

TESIS



**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI EDUKATIF DALAM CERITA
RAKYAT DI KABUPATEN TASIKMALAYA SERTA RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP KELAS VII
SEMESTER 2**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
menempuh gelar Magister Pendidikan

oleh

**CASIM
NIM 1620104004**

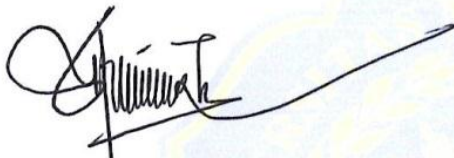
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
April, 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

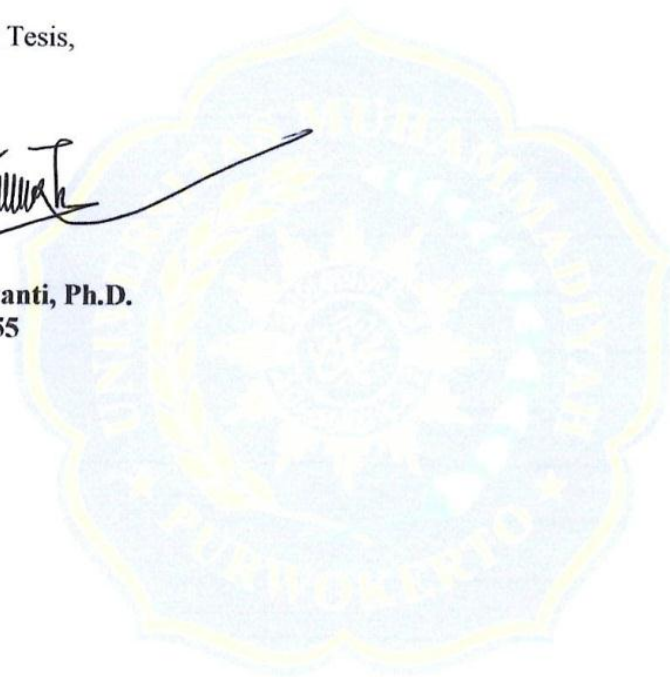
Tesis oleh Casim ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Purwokerto, April 2018

Pembimbing Tesis,



Santhy Hawanti, Ph.D.
NIK. 2160355



LEMBAR PENGESAHAN

Tesis oleh Casim ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari/ tanggal:
Kamis, 26 April 2018.

Dewan Penguji
Ketua,



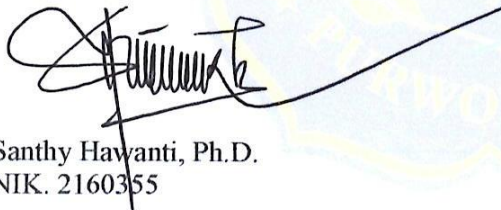
Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.
NIP. 196211061989101001

Anggota I,



Dr. Kuntoro, M.Hum.
NIP. 195709011983031004

Anggota II,



Santhy Hawanti, Ph.D.
NIK. 2160355

Mengetahui,
Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Purwokerto.



Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.
NIP. 196211061989101001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Casim

NIM : 1620104004

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah
Purwokerto

Telah menyusun tesis dengan judul;

**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI EDUKATIF DALAM CERITA RAKYAT
DI KABUPATEN TASIKMALAYA SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP KELAS VII SEMESTER 2.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh orang lain, jiplakan atau modifikasi karya orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar Magister yang telah saya peroleh.

Purwokerto, April 2018

yang membuat pernyataan,



NIM 1620104004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis cerita rakyat yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, (2) struktur cerita rakyat, (3) nilai-nilai edukatif, dan (4) untuk mengetahui relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMP. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, rekaman, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di empat lokasi di Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan metode etnografi mikro. Cerita rakyat dikaji dengan pendekatan strukturalisme dan pendekatan antropolinguistik serta dikaji nilai-nilai edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat cerita rakyat yang ada di Kabupaten Tasikmalaya diklasifikasikan pada jenis legenda tempat peninggalan yaitu cerita rakyat Asal Muasal Kampung Panyalahan (AMKP), Asal Muasal Gunung Bongkok dan Gunung Aseupan (AMGBGA), dan Asal Muasal Situ Sanghyang dan Si Buncireung (AMSS&SB). Sedangkan legenda tokoh dan legenda keagamaan yaitu cerita rakyat Legenda Bumi Rongsok (LBR). Pengkajian keempat cerita rakyat dengan menggunakan pendekatan strukturalisme didapati unsur-unsur intrinsik di antaranya tokoh dan penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Selanjutnya, keempat cerita rakyat dikaji dengan pendekatan antropolinguistik dan didapati unsur pembangun konteks yaitu proses penuturan, pewarisan, penciptaan dan konteks yaitu situasi, budaya, sosial, dan ideologi. Pada keempat cerita rakyat tersebut, mengandung nilai-nilai edukatif di antaranya nilai moral, budaya, agama, sejarah, dan kepahlawanan. Penelitian mengenai kajian struktur dan fungsional dalam cerita rakyat di Kabupaten Tasikmalaya relevan dengan cerita rakyat yang telah diteliti secara struktur dan nilai edukatif dari keempat cerita rakyat tersebut berkaitan dengan pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Cerita Rakyat, Strukturalisme dan Antropolinguistik, Nilai Edukatif, Relevansi.

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the types of folklore that exist in Tasikmalaya Regency, (2) the structure of folklore, (3) educational values, and (1) to the learning of literature in Junior High School. This research as a contribution to the science of folklore and as an inventory of oral traditions that still “exist” in the community. It is said to exist because most people are no longer using storytelling tradition. This research was conducted in four locations in Tasikmalaya Regency using micro ethnography method. Folklore is studied with structuralism approach and anthropolinguistic approach studied and studied educational values. The results showed that the four folktales in Tasikmalaya Regency were classified on the legend of the relics of the folklore Asal Muasal Kampung Panyalahan (AMKP), Asal Muasal Gunung Bongkok dan Gunung Asepun (AMGBGA), and Asal Muasal Situ Sanghyang dan Si Buncireung (AMSS&SB. While the legend of religious figures and legends are folklore Legenda Bumi Rongsok (LBR). The study of the four folktales using the structuralism approach found intrinsic elements among them characters and characterizations, plots, backgrounds, themes, and mandates. Furthermore, the four folktales are studied with anthropolinguistic approach and found the element of context builder is the process of narrative, inheritance, creation and context that is situation, culture, social, and ideology. In these four folklore, contains educational values including moral values, culture, religion, history, and heroism. The study of structural and functional studies in folklore in Tasikmalaya District is relevant to folklore that has been studied in the structure and educational value of these four folklore related to the development of student character.

Keyword: Folklore, Structuralism and Anthropolinguistics, Educational Values, Relevance.

MOTO

#1

Jangan pernah kalah
dengan rasa ragu dan takut.
Karena rasa ragu dan takut
hanya akan membuat kita
kalah dan gagal.

–Chasim Casico/ Casim–

#2

Jangan berhenti berusaha
untuk menggapai mimpi.
Tetapi, teruslah berusaha
dan jangan pernah merasa
takut gagal.

–Chasim Casico/ Casim–

#3

Orang yang berani untuk
sukses salah satunya
mampu menerima kritikan
dari oranglain. Karena,
kritikan tersebut adalah
motivasi untuk terus
berkarya dalam hal apapun.

–Chasim Casico/ Casim–

PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan untuk:

**Kedua orangtua tercinta,
Ayahanda Dasromi dan Ibunda Wasri**

**Serta,
Kaka tercinta, Sursi, Kusam, Kasman, Karwi.**

KATA PENGANTAR

Keberagaman adat dan budaya Indonesia menjadikan Negara Indonesia memiliki kekayaan nilai-nilai budaya dan sastra, salah satunya yaitu sastra lama. Nilai-nilai budaya dan sastra diciptakan dan diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang (leluhur) secara lisan. Salah satu bentuk sastra lama yang berkembang di Indonesia yang penyampaiannya secara lisan yaitu cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan tradisi lisan yang diwariskan oleh leluhur (nenek moyang) kita guna menyampaikan pesan moral yang cukup tinggi nilainya. Saat ini cerita rakyat semakin terasa asing di telinga atau tidak berkumandang lagi, karena cerita rakyat tidak diceritakan lagi oleh para orang tua saat menidurkan anak-anaknya.

Fenomena yang sangat familiar di kalangan anak-anak, remaja, bahkan orang tua, lebih gemar menonton televisi, bermain media sosial daripada mendongeng, mendengarkan dongeng atau cerita rakyat di daerahnya. Melihat fenomena yang mengkhawatirkan seperti ini, budaya mendongeng atau bercerita perlu ditanamkan lagi, baik orang tua kepada anaknya sebelum tidur, guru kepada siswanya saat pembelajaran di kelas, ataupun masyarakat pada umumnya. Salah satu cara untuk menjaga budaya kelisanan daerah adalah dengan melakukan kajian tentang cerita rakyat daerah.

Kajian cerita rakyat di Kabupaten Tasikmalaya difokuskan pada pendekatan strukturalisme yaitu kajian mengenai unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Pendekatan antropolinguistik difokuskan pada ko-teks

dan konteks yaitu proses penuturan, penciptaan/ pewarisan dan konteks situasi, budaya, sosial, serta ideologi. Selain itu, dikaji mengenai nilai-nilai edukatif yang ada dalam cerita rakyat Kabupaten Tasikmalaya. Kajian nilai edukatif meliputi nilai moral, budaya/ adat, agama/ religi, sejarah, dan kepahlawanan. Waktu penelitian berlangsung selama lebih kurang dua bulan, terhitung sejak bulan Januari - Maret 2018. Penelitian dilakukan di empat desa, empat kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan para informan kunci, informan 2, dan informan 3 di masing-masing desa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode etnografi mikro, yaitu mendeskripsikan kebudayaan yang lebih kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sebagai bentuk upaya inventarisasi tradisi lisan yang masih “ada” di masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Dikatakan masih ada karena sebagian masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya sudah tidak lagi menggunakan tradisi mendongeng. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan penyusunan tesis, namun tidak hanya merupakan syarat memperoleh gelar, di sisi lain sebagai bentuk inventarisasi berbagai tradisi lisan yang masih hidup dan berkembang namun tidak diketahui oleh masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih terhadap penelitian tradisi lisan berupa cerita rakyat di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tasikmalaya.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat secara umum bagi dunia pendidikan dan secara khusus sebagai referensi untuk bahan ajar pembelajaran sastra di SMP.

Selain itu, bagi dunia keilmuan secara khusus yaitu keilmuan tradisi lisan berupa cerita rakyat daerah yang masih ada.

Purwokerto, April 2018

(Penulis)



UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya serta usaha penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kajian Struktur dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP Kelas VII Semester 2”. Selama menyusun tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Furqanul Aziez, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu, serta kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini;
2. Dr. Kuntoro, M.Hum., Ketua Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama perkuliahan;
3. Santhy Hawanti, Ph.D., pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, ilmu, serta berbagai kebijaksanaan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
4. ayahanda Dasromi dan ibunda Wasri, kedua kakaku Sursi dan Kusam, Kedua kaka iparku Kasman dan Karwi, serta seluruh keluarga yang memberikan

perhatian, kebahagiaan, doa, motivasi, dan pengorbanan baik secara moril maupun materil yang tidak ternilai harganya kepada penulis;

5. para informan, kepala sekolah, guru, dan siswa di Kabupaten Tasikmalaya yang telah berkenan berpartisipasi dan berbagai kebijaksanaan hingga tesis ini terselesaikan;
6. para dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Siliwangi Tasikmalaya;
7. para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan masukan kepada penulis selama penyusunan tesis ini;

Semoga amal kebaikan dan pengorbanan yang telah Bapak, Ibu, dan Saudara berikan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Amin*. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna baik dari materi penulisan maupun dari segi penyajian karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca dan dunia pendidikan. *Amin*.

Purwokerto, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teoretis	10
1. Hakikat Folklor	10
2. Hakikat, Fungsi, dan Jenis Cerita Rakyat	11
a. Hakikat Cerita Rakyat	11
b. Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	14
1) Mite/ Mitos.....	16

2) Legenda	17
a) Legenda Tokoh/ Penokohan.....	19
b) Legenda Tempat Peninggalan	19
c) Legenda Peristiwa	19
3) Dongeng	20
a) Dongeng Berdasarkan Tipe.....	21
b) Dongeng Berdasarkan Motif	24
c. Fungsi Cerita Rakyat.....	27
3. Kajian Struktur Cerita Rakyat.....	28
a. Pendekatan Strukturalisme dalam Cerita Rakyat	29
1) Tokoh dan Penokohan.....	31
2) Alur/ Plot.....	33
3) Latar/ Setting.....	35
4) Tema.....	36
5) Amanat	37
b. Pendekatan Antropolinguistik dalam Cerita Rakyat	38
1) Ko-teks	40
a) Proses Penuturan	41
b) Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan	42
2) Konteks	43
a) Konteks Situasi.....	44
b) Konteks Budaya	45
c) Konteks Sosial.....	46
d) Konteks Ideologi	47
4. Kajian Nilai-nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat	48
a. Pengertian Nilai Secara Umum.....	49
b. Nilai-nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat.....	50
1) Nilai Moral	51
2) Nilai Budaya/ Adat.....	52
3) Nilai Agama/ Religius.....	54
4) Nilai Sejarah/ Historis	55

5) Nilai Kepahlawanan.....	56
5. Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Sastra di SMP Kurikulum 2013- Revisi.....	57
a. Kerangka Pengembangan Kurikulum	57
b. Prinsip Pembelajaran Bahasa dan Sastra.....	59
c. Kompetensi Dasar, Materi Pokok , dan Pembelajaran.....	59
d. Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Sastra di SMP	61
B. Hasil Penelitian yang Relevan	62
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Waktu Penelitian.....	70
C. Prosedur Penelitian Etnografi	71
1. Pemilihan Proyeksi Etnografi	72
2. Pengajuan Pertanyaan Etnografi	72
3. Pengumpulan Data Etnografi	73
4. Perekaman Data Etnografi	73
5. Analisis Data Etnografi.....	73
6. Penulisan Laporan/ Menulis Etnografi.....	74
D. Teknik Pengumpulan Data.....	74
1. Teknik Observasi	75
2. Teknik Wawancara.....	78
3. Teknik Dokumentasi	79
a. Catatan Lapangan.....	80
b. Rekaman Suara.....	81
c. Rekaman Video.....	81
d. Foto	81
E. Instrumen Penelitian.....	82
F. Data dan Sumber Data Penelitian	84
1. Data	84
2. Sumber Data Penelitian.....	84

a. Informan	84
1) Informan Kunci	84
2) Informan 2	86
3) Informan 3	87
b. Guru dan Siswa	88
1) Guru Bahasa Indonesia Kelas VII	88
2) Siswa SMP Kelas VII Semester 2	89
c. Lokasi Penelitian	90
d. Dokumen	91
G. Teknik Validitas Data	91
1. Teknik Triangulasi	91
a. Triangulasi Sumber	92
b. Triangulasi Teknik	92
c. Triangulasi Waktu	93
H. Teknik Analisis Data	93
1. Reduksi Data	94
2. Penyajian Data	95
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi Data	95
 BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Gambaran Umum yang diteliti	97
1. Letak Geografis dan Demografis Desa Pamijahan	97
2. Letak Geografis dan Demografis Desa Tanjungsari	104
3. Letak Geografis dan Demografis Desa Papayan	107
4. Letak Geografis dan Demografis Desa Cilolohan	111
B. Jenis-jenis Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	115
1. Legenda Tokoh dan Legenda Keagamaan	119
2. Legenda Tempat Peninggalan	120
C. Kajian Struktur dalam Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	125
1. Cerita Rakyat Asal Muasal Kampung Panyalahan (AMKP)	125
a. Isi Cerita	125

b.	Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan Strukturalisme	129
1)	Tokoh dan Penokohan.....	129
2)	Alur/ Plot.....	140
3)	Latar/ Setting.....	146
4)	Tema.....	152
5)	Amanat	153
c.	Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan- Antropolinguistik	154
1)	Ko-teks	155
a)	Proses Penuturan	155
b)	Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan	158
2)	Konteks	166
a)	Konteks Situasi.....	166
b)	Konteks Budaya	170
c)	Konteks Sosial.....	173
d)	Konteks Ideologi.....	175
2.	Cerita Rakyat Legenda Bumi Rongsok (LBR)	178
a.	Isi Cerita	178
b.	Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan Strukturalisme	185
1)	Tokoh dan Penokohan.....	185
2)	Alur/ Plot.....	194
3)	Latar/ Setting.....	197
4)	Tema.....	201
5)	Amanat	202
c.	Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan- Antropolinguistik	203
1)	Ko-teks	203
a)	Proses Penuturan	203
b)	Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan	205
2)	Konteks	210
a)	Konteks Situasi.....	210

b) Konteks Budaya	213
c) Konteks Sosial.....	216
d) Konteks Ideologi	217
3. Cerita Rakyat Asal Muasal Gunung Bongkok dan Gunung Asepun- (AMGBGA)	221
a. Isi Cerita	221
b. Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan Strukturalisme ...	222
1) Tokoh dan Penokohan.....	222
2) Alur/ Plot.....	224
3) Latar/ Setting.....	227
4) Tema.....	229
5) Amanat	230
c. Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan- Antropolinguistik	230
1) Ko-teks	231
a) Proses Penuturan.....	231
b) Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan	232
2) Konteks	237
a) Konteks Situasi.....	237
b) Konteks Budaya	240
c) Konteks Sosial.....	243
d) Konteks Ideologi	244
4. Cerita Rakyat Asal Muasal Situ Sanghyang dan Si Buncireung- (AMSS&SB)	247
a. Isi Cerita	247
b. Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan Strukturalisme ...	250
1) Tokoh dan Penokohan.....	250
2) Alur/ Plot.....	256
3) Latar/ Setting.....	260
4) Tema.....	264
5) Amanat	264

c. Kajian Struktur Cerita Rakyat dengan Pendekatan- Antropolinguistik	264
1) Ko-teks	265
a) Proses Penuturan	265
b) Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan	266
2) Konteks	273
a) Konteks Situasi	273
b) Konteks Budaya	277
c) Konteks Sosial	279
d) Konteks Ideologi	280
D. Kajian Nilai Edukatif Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	285
1. Kajian Nilai Edukatif Cerita Rakyat (AMKP)	285
a. Nilai Moral	286
b. Nilai Budaya/ Adat	288
c. Nilai Agama/ Religius	289
d. Nilai Sejarah	290
e. Nilai Kepahlawanan	290
2. Kajian Nilai Edukatif Cerita Rakyat (LBR)	291
a. Nilai Moral	292
b. Nilai Budaya/ Adat	293
c. Nilai Agama/ Religius	295
d. Nilai Sejarah	296
e. Nilai Kepahlawanan	297
3. Kajian Nilai Edukatif Cerita Rakyat (AMGBGA)	298
a. Nilai Moral	298
b. Nilai Budaya/ Adat	299
c. Nilai Agama/ Religius	300
d. Nilai Sejarah	300
4. Kajian Nilai Edukatif Cerita Rakyat (AMSS&SB)	301
a. Nilai Moral	301

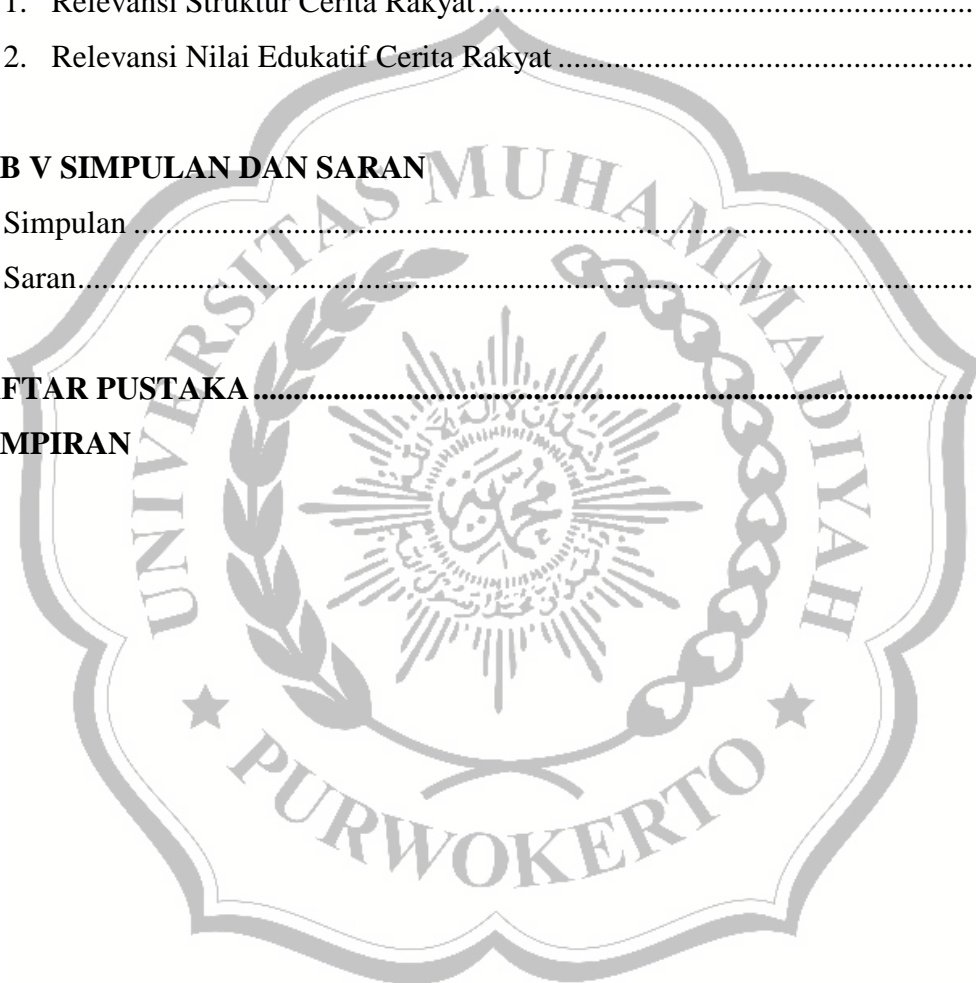
b. Nilai Budaya/ Adat.....	303
c. Nilai Agama/ Religius.....	304
d. Nilai Sejarah.....	305
e. Nilai Kepahlawanan.....	306
E. Relevansi terhadap Pembelajaran Sastra di SMP Kelas VII Semester 2	307
1. Relevansi Struktur Cerita Rakyat.....	308
2. Relevansi Nilai Edukatif Cerita Rakyat.....	318

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	332
B. Saran.....	335

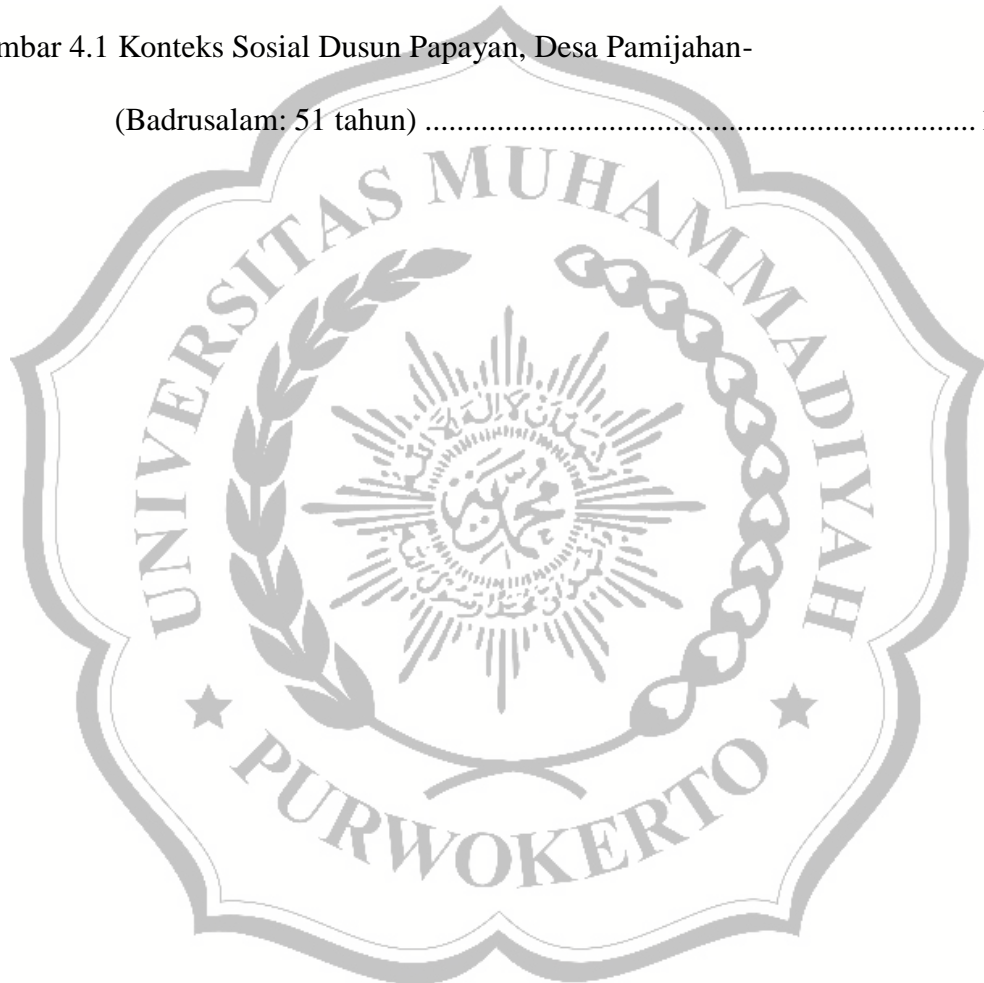
DAFTAR PUSTAKA.....	337
----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Etnografi (Spradley, 1990: 29)	71
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data	75
Gambar 3.3 Teknik Validitas Data dengan Metode Interaktif.....	94
Gambar 4.1 Konteks Sosial Dusun Papayan, Desa Pamijahan- (Badrusalam: 51 tahun)	174



DAFTAR SINGKATAN

AMGBGA	Asal Muasal Gunung Bongkok dan Gunung Aseupan
AMKP	Asal Muasal Kampung Panyalahan
AMSS&SB	Asal Muasal Situ Sanghyang dan Si Buncireung
LBR	Legenda Bumi Rongsok

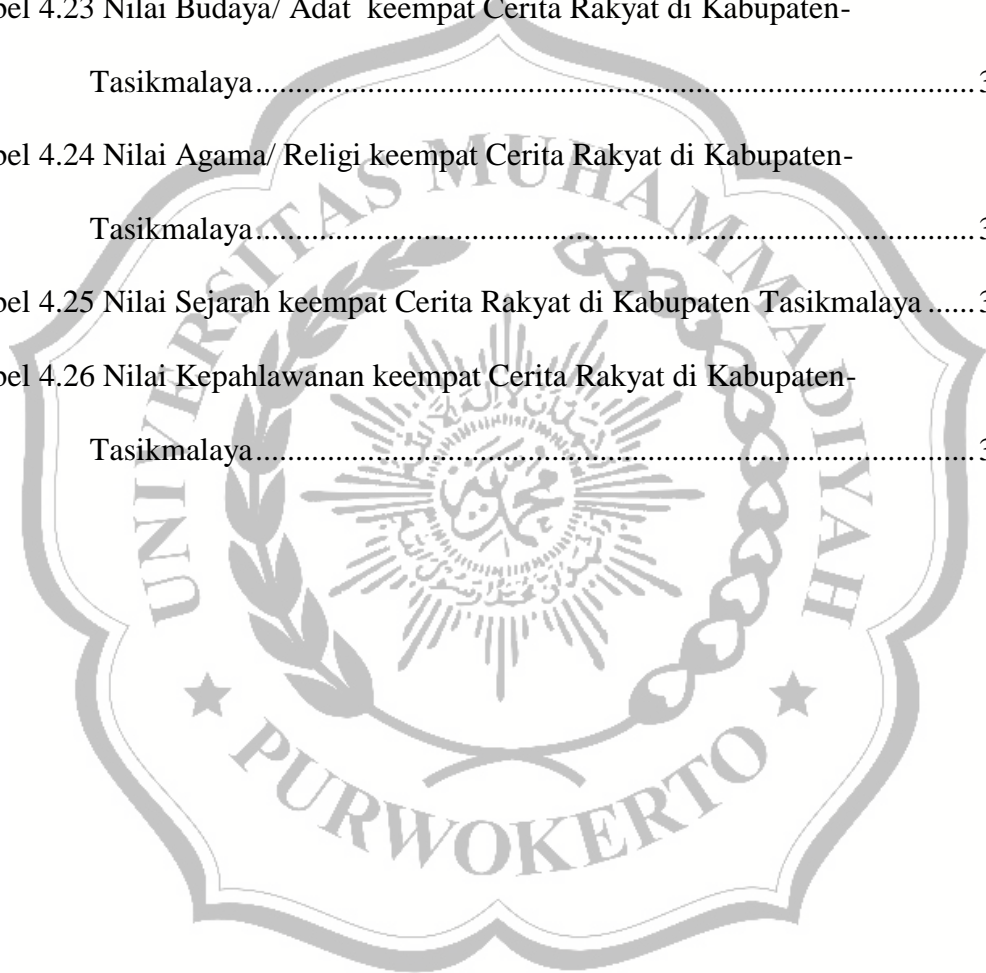


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pengembangan Kurikulum 2013 Revisi	57
Tabel 2.2 KD, Materi Pokok dan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi.....	59
Tabel 3.1 Waktu Observasi	78
Tabel 3.2 Identitas Informan Kunci	85
Tabel 3.3 Identitas Informan 2	86
Tabel 3.4 Identitas Informan 3	87
Tabel 3.5 Identitas Guru Bahasa Indonesia yang diwawancara.....	89
Tabel 3.6 Identitas Siswa Kelas VII yang diwawancara.....	89
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pamijahan (Sistem Informasi Desa- Dan Kelurahan prodeskel.pmd.kemendagri.go.id: 2018).....	99
Tabel 4.2 Rician Komposisi Usia Penduduk Desa Pamijahan (Sistem Informasi- Desa Dan Kelurahan prodeskel.pmd.kemendagri.go.id: 2018).....	99
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Pamijahan- (Sistem Informasi Desa dan Kelurahan, prodeskel.pmd.kemendagri.go.id: 2018).....	100
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Desa Pamijahan (Sistem Informasi Desa dan- Kelurahan prodeskel.pmd.kemendagri.go.id: 2018)	101
Tabel 4.5 Pembagian Wilayah Desa Tanjungsari (Profil Desa Tanjungsari,- Sekdes: 2018)	105
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Tanjungsari (Profil Desa Tanjungsari,- Sekdes: 2018)	105
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Desa Tanjungsari (Profil Desa Tanjungsari,-	

Sekdes: 2018)	106
Tabel 4.8 Luas Wilayah Desa Papayan (Profil Desa Papayan,- Sekdes: 2018)	107
Tabel 4.9 Jumlah Kampung di Desa Papayan (Profil Desa Papayan,- Sekdes: 2018)	108
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Desa Papayan (Profil Desa Papayan,- Sekdes: 2018)	109
Tabel 4.11 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Papayan- (Profil Desa Papayan, Sekdes: 2018)	109
Tabel 4.12 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Papayan- (Profil Desa Papayan, Sekdes: 2018)	110
Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana di Desa Papayan (Profil Desa Papayan,- Sekdes: 2018)	111
Tabel 4.14 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Cilolohan- (Profil Desa Cilolohan, Sekdes: 2018)	113
Tabel 4.15 Sarana dan Prasarana di Desa Cilolohan (Profil Desa Cilolohan,- Sekdes: 2018)	114
Tabel 4.16 Presentase Mata Pencaharian Desa Pamijahan (Sistem Informasi,- Desa dan Kelurahan, prodeskel.pmd.kemendagri.go.id: 2018).....	171
Tabel 4.17 Tokoh dan Penokohan Keempat Cerita Rakyat di Kabupaten- Tasikmalaya.....	310
Tabel 4.18 Alur dan Pengaluran keempat Cerita Rakyat di Kabupaten- Tasikmalaya.....	311

Tabel 4.19 Latar keempat Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya.....	313
Tabel 4.20 Tema keempat Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	314
Tabel 4.21 Amanat keempat Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	314
Tabel 4.22 Nilai Moral keempat Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	319
Tabel 4.23 Nilai Budaya/ Adat keempat Cerita Rakyat di Kabupaten- Tasikmalaya.....	321
Tabel 4.24 Nilai Agama/ Religi keempat Cerita Rakyat di Kabupaten- Tasikmalaya.....	323
Tabel 4.25 Nilai Sejarah keempat Cerita Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya	324
Tabel 4.26 Nilai Kepahlawanan keempat Cerita Rakyat di Kabupaten- Tasikmalaya.....	325



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A.1 Surat Keputusan.....	342
Lampiran A.2 Surat Izin Penelitian.....	344
Lampiran A.3 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	350

LAMPIRAN B

Lampiran B.1 Pedoman Observasi.....	357
Lampiran B.2 Pedoman Wawancara Informan.....	359
Lampiran B.3 Pedoman Wawancara Guru.....	360
Lampiran B.4 Pedoman Wawancara Siswa.....	361
Lampiran B.5 Pedoman Dokumentasi.....	362

LAMPIRAN C

Lampiran C.1 Hasil Wawancara Informan.....	364
Lampiran C.2 Hasil Wawancara Guru.....	405
Lampiran C.3 Hasil Wawancara Siswa.....	414
Lampiran C.4 Dokumentasi Penelitian di Desa.....	421
Lampiran C.5 Dokumentasi Penelitian di Sekolah.....	426